

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Kehumasan di Masjid Arafah Banjarmasin”, dapat disimpulkan bahwa aktivitas kehumasan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Arafah Banjarmasin telah berjalan dengan baik dan berperan sebagai penghubung antara masjid dengan jamaah maupun masyarakat. Aktivitas tersebut meliputi penyampaian informasi mengenai kegiatan keagamaan, koordinasi antar pengurus, publikasi kegiatan melalui berbagai media komunikasi, pelayanan informasi kepada jamaah, serta penerimaan kritik dan saran sebagai bahan evaluasi. Berbagai aktivitas tersebut tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendorong partisipasi jamaah dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid.

Strategi komunikasi kehumasan yang diterapkan oleh Masjid Arafah Banjarmasin telah sesuai dengan tahapan strategi komunikasi menurut Frank Jefkins, mulai dari analisis situasi, penetapan tujuan, identifikasi publik, pemilihan media komunikasi, pengelolaan anggaran, hingga tahap implementasi dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, pengurus memanfaatkan berbagai media komunikasi, seperti grup WhatsApp, media sosial, spanduk, poster, pengeras suara masjid, serta komunikasi secara langsung agar informasi dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penerapan

komunikasi dua arah melalui penerimaan kritik dan saran menunjukkan adanya keterbukaan pengurus dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelayanan yang diberikan kepada jamaah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teori Strategi Komunikasi Frank Jefkins relevan diterapkan dalam organisasi keagamaan, khususnya pada pengelolaan kehumasan masjid. Namun, dalam praktiknya terdapat pengembangan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik organisasi masjid yang dikelola secara sukarela, yaitu melalui integrasi nilai-nilai dakwah, transparansi pengelolaan, komunikasi yang partisipatif, serta kemampuan pengurus dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Dengan demikian, strategi komunikasi kehumasan di Masjid Arafah Banjarmasin tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi upaya membangun citra positif masjid, mempererat hubungan dengan masyarakat, serta meningkatkan partisipasi jamaah dalam berbagai kegiatan keagamaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Masjid Arafah Banjarmasin, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi komunikasi kehumasan dengan memaksimalkan pemanfaatan media digital, seperti media sosial dan aplikasi pesan instan, agar penyebaran informasi dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, khususnya generasi muda.

2. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas media komunikasi perlu dilakukan secara berkala agar strategi yang diterapkan tetap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan jamaah.
3. Bagi pengurus masjid dan lembaga keagamaan lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun strategi komunikasi kehumasan yang lebih sistematis, transparan, dan partisipatif. Penggunaan berbagai saluran komunikasi secara terpadu serta keterbukaan dalam penyampaian informasi dan laporan kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat hubungan antara masjid dengan jamaah.
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam mengembangkan kajian mengenai strategi komunikasi kehumasan di lembaga keagamaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau mixed methods, memperluas lokasi penelitian pada beberapa masjid sehingga diperoleh perbandingan yang lebih komprehensif, atau mengkaji efektivitas penggunaan media digital terhadap tingkat partisipasi jamaah dalam kegiatan keagamaan.
5. Bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah mengenai penerapan strategi komunikasi kehumasan pada organisasi keagamaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi Islam, khususnya dalam bidang komunikasi

organisasi, hubungan masyarakat (*Public Relations*), dan pengelolaan komunikasi masjid.